

**PEDOMAN
PENGEMBANGAN *SOFT SKILL*
MAHASISWA**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
AKADEMI FARMASI BHUMI HUSADA JAKARTA
JAKARTA
TAHUN 2017**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas segala karunia serta rahmat-Nya sehingga Dokumen Pedoman Pembinaan *Soft Skills* Mahasiswa ini yang dapat disusun dan disajikan sebagai pegangan bagi setiap civitas akademika dalam proses pembinaan *Soft Skills* mahasiswa di Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta ini.

Dokumen Pedoman Pembinaan *Soft Skills* Mahasiswa ini disusun bertujuan guna meningkatkan kualitas layanan kepada mahasiswa terutama dalam bidang pembinaan *soft skills*. Sehingga diharapkan dengan adanya pedoman ini, maka layanan kepada mahasiswa akan lebih cepat, tepat, transparan, dan akuntabel.

Semoga dokumen ini bermanfaat terutama guna peningkatan layanan kepada mahasiswa di Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta. Terimakasih.

Jakarta , 2017
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Pedoman Pembinaan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa tahun 2017	1

PEDOMAN PEMBINAAN SOFT SKILLS MAHASISWA AKADEMI FARMASI BHUMI HUSADA JAKARTA

A. PENDAHULUAN

Perubahan kondisi sosial, ekonomi, politik dan budaya, memasuki abad ke 21 mengidentifikasikan tantangan kehidupan manusia semakin tinggi dan kompleks. Untuk itu UNESCO (*The International Commission on Education for the Twenty-first Century*) memandang penting adanya perubahan paradigma pendidikan sebagai instrument ke paradigma sebagai pengembangan manusia seutuhnya (*all-rounded human beings*). Berdasarkan hal tersebut empat pilar pendidikan UNESCO meliputi *learning to know, learning to do, learning to be* dan *learning to live together* dikembangkan dan harus diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran dari berbagai tingkat pendidikan (dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi).

Persaingan dalam dunia kerja juga semakin ketat, dan daya serap lulusan perguruan Tinggi (PT) masih rendah dalam dunia kerja yang disebabkan oleh terbatasnya lapangan kerja dan tuntutan dari pengguna (users) yang semakin lama semakin tinggi, serta soft skills yang dimiliki lulusan masih rendah. Profil lulusan yang dicari oleh perusahaan biasanya tidak hanya unggul pada prestasi akademik saja, namun calon karyawan yang dicari perlu memiliki value added. Pola pembinaan dalam pengembangan soft skill mahasiswa di PT selayaknya dilakukan secara terintegrasi antar kegiatan akademik dan non akademik. Secara historis, mahasiswa memiliki peran sentral dalam perubahan masyarakat dan bangsa.

Dengan jelas terlihat bahwa pengembangan *soft skills* mahasiswa, baik intra-dan inter-personal skills, di dalam pembelajarannya di perguruan tinggi menjadi sangat diperlukan agar setelah lulus dapat berkehidupan dengan baik dalam masyarakatnya dan dapat menghadapi tantangan dunia kerja global yang dinamis. Untuk itu, integrasi pengembangan *soft skills* ke dalam kurikulum dan proses pembelajaran di perguruan tinggi mesti mendapatkan prioritas. Visi Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta untuk menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul, berwawasan kebangsaan juga bermakna menghasilkan lulusan yang Unggul.

B. PENGERTIAN DAN MANFAAT *SOFT SKILLS*

1. Pengertian *Soft Skills*

Berbagai penjelasan tentang *soft skills* dipublikasikan melalui buku dan internet yang ada pada prinsipnya merupakan jalinan atribut personalitas baik intra-personalitas maupun inter-personalitas yang dapat membedakan seseorang dengan orang lain dalam komunitasnya dan membedakan orang dengan tingkatan atau level jabatan atau karir disatu pekerjaan. Intra-personalitas adalah ketrampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur dirinya sendiri, seperti manajemen waktu, manajemen stress, manajemen perubahan, karakter transformasi, berpikrit kreatif, memiliki acuan tujuan positif, dan teknik belajarcepat.

Sedangkan interpersonalitas adalah ketrampilan berhubungan atau berinteraksi dengan lingkungan kelompok masyarakatnya dan lingkungan kerjanya serta interaksi dengan individu manusia sehingga mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal, kemampuan memotivasi, kemampuan memimpin, kemampuan negoisasi, kemampuan presentasi, kemampuan komunikasi, kemampuan menjalin relasi, dan kemampuan bicara dimuka umum. *Soft skills* adalah seluruh aspek dari *generic skills*.

Ditambahkan pula bahwa, berdasarkan hasil penelitian, tujuh *soft skills* yang diidentifikasi dan penting dikembangkan pada peserta didik di lembaga pendidikan tinggi, meliputi; ketrampilan berkomunikasi (*communicative skills*), ketrampilan berpikir dan menyelesaikan masalah (*thinking skills and problem solving skills*), kekuatan kerja tim (*team work force*), belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi (*life- long Learning and Information management*), ketrampilan wirausaha (*entrepreneur skill*), etika, moral dan profesionalisme (*ethis, moral and profesionalism*), dan ketrampilan kepemimpinan (*leadership skills*). Elemen *soft skills* yang harus dimiliki dan baik dimiliki seperti ditunjukkan pada Tabel 1. Masing-masing *soft-skills* di dalamnya berisikan *sub-skills* yang dapat dikategorikan sebagai skills yang secara individu sangat dibutuhkan (*must have*) dan kategori sebagai skills yang baik untuk dimiliki (*good to have*).

Tabel 1. Elemen soft skills yang harus dan baik untuk dimiliki

No.	Soft Skills	Sub-skills Elemen yang harus dimiliki	Sub-skills Elemen yang baik untuk dimiliki
1.	Kemampuan berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan menyampaikan ide secara Jelas, efektif dan meyakinkan baik oral maupun tertulis. ➤ Kemampuan untuk mempraktikkan ketrampilan mendengar dengan baik dan memberi tanggapan. ➤ Kemampuan berpresentasi secara jelas dan meyakinkan kepada audien. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kemampuan untuk menggunakan teknologi selama presentasi ✓ Kemampuan untuk berdiskusi dan mengakhiri dengan consensus ✓ Kemampuan berkomunikasi dengan individu yang ✓ Mempunyai latar belakang budaya berbeda ✓ Kemampuan menggunakan keterampilan non-oral ✓ Keterampilan untuk Menularkan kemampuan Komunikasinya ke oranglain.
2.	Keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam situasi dan melakukan justifikasi ➤ Kemampuan memperluas dan memperbaiki keterampilan berfikir seperti menjelaskan, menganalisis dan mengevaluasi diskusi. ➤ Kemampuan mendapatkan ide dan mencari solusi alternative 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kemampuan berfikir lebih luas ✓ Kemampuan untuk membuat Kesimpulan berdasarkan Pembuktian yang valid ✓ Kemampuan untuk menerima dan memberikan tanggung Jawab sepenuhnya ✓ Kemampuan untuk memahami seseorang dan mengakomodasikan ke dalam suasana kerja yang beragam

3.	Kerja dalam tim	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan untuk membangun hubungan, berinteraksi dan bekerja secara efektif dengan lainnya ➤ Kemampuan untuk memahami dan berperan sebagai pemimpin dan pengikut (anggota) ➤ Kemampuan untuk memahami, menghargai dan menghormati perilaku, pemahaman dan keyakinan orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kemampuan untuk memberikan kontribusi terhadap perencanaan dan mengoordinasikan kerja group. ✓ Bertanggung jawab terhadap keputusan group
4.	Belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan untuk mengelola informasi yang relevan dari berbagai sumber ➤ Kemampuan untuk menerima ide ide baru 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kemampuan untuk mengembangkan keinginan untuk menginvestigasi dan mencari pengetahuan
5.	Keterampilan kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan untuk mengidentifikasi peluang kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kemampuan untuk mengajukan proposal peluang bisnis ✓ Kemampuan untuk membangun , mengeksplorasi dan mencari peluang bisnis dan kerja ✓ Kemampuan untuk berwirausaha sendiri
6.	Etika, moral dan profesionalisme	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan untuk memahami krisis Ekonomi, aspek social Budaya secara Profesional ➤ Kemampuan analisis untuk membuat keputusan pemecahan masalah terkait dengan etika. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kemampuan untuk mempraktikan etika perilaku disamping mempunyai tanggungjawab terhadap masyarakat.

7.	Keterampilan kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempunyai pengetahuan Teori dasar kepemimpinan ➤ Kemampuan untuk memimpin suatu proyek 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kemampuan untuk memahami dan menjadi alternative pemimpin dan pengikut ✓ Kemampuan mensupervisi anggota suatu group
----	---------------------------	---	--

Soft skills merupakan terminasi sosiologis untuk *Emotional Intelligence Quotient* (EQ) seseorang, merupakan kemampuan bagaimana orang-orang berhubungan antara yang satu dengan yanglainnya, seperti berkomunikasi, mendengarkan, memberi umpan balik, bekerja sama dalam sebuah tim, menyelesaikan masalah, berkontribusi dalam rapat, dan mengatasi konflik. Para pemimpin pada setiap level membutuhkan semua kemampaun tersebut karena tugas-tugasnya berhubungan dengan membentuk dan mengembangkan tim, memimpin rapat, memotivasi, mendorong inovasi, mencari solusi atas suatu masalah, mengambil keputusan, membimbing dan sejenisnya. *Soft skills* dapat dipergunakan dan dibutuhkan dalam berbagai bidang pekerjaan (*transferable skills*), sedangkan *hard skills* atau *technical skills* haynya dibutuhkan pada satu tempat atu bidang bekerja/industri sesuai dengan keilmuan yang dimiliki.

2 Manfaat *Soft Skills* bagi Lulusan

Secara eksplisit di atas telah terlihat bahwa *soft skills* sangat diperlukan dalam pemanfaatannya di dalam perencanaan dan proses pencarian pekerjaan (wawancara oleh pemberi pekerjaan) dan kesuksesan meniti karir dalam pekerjaannya. Ini mengindikasikan bahwa *soft skills* menentukan kecepatan lulusan mendapatkan pekerjaan, selain didukung oleh *hard skills*nya. Kompetensi yang dibutuhkan dan seseorang dapat sukses meniti karir dan kehidupannya, yaitu kompetensi personal, komunikasi, internasional/antar budaya dan domain.

Profil Lulusan yang diharapkan oleh Perusahaan atau lapangan kerja adalah sbb:

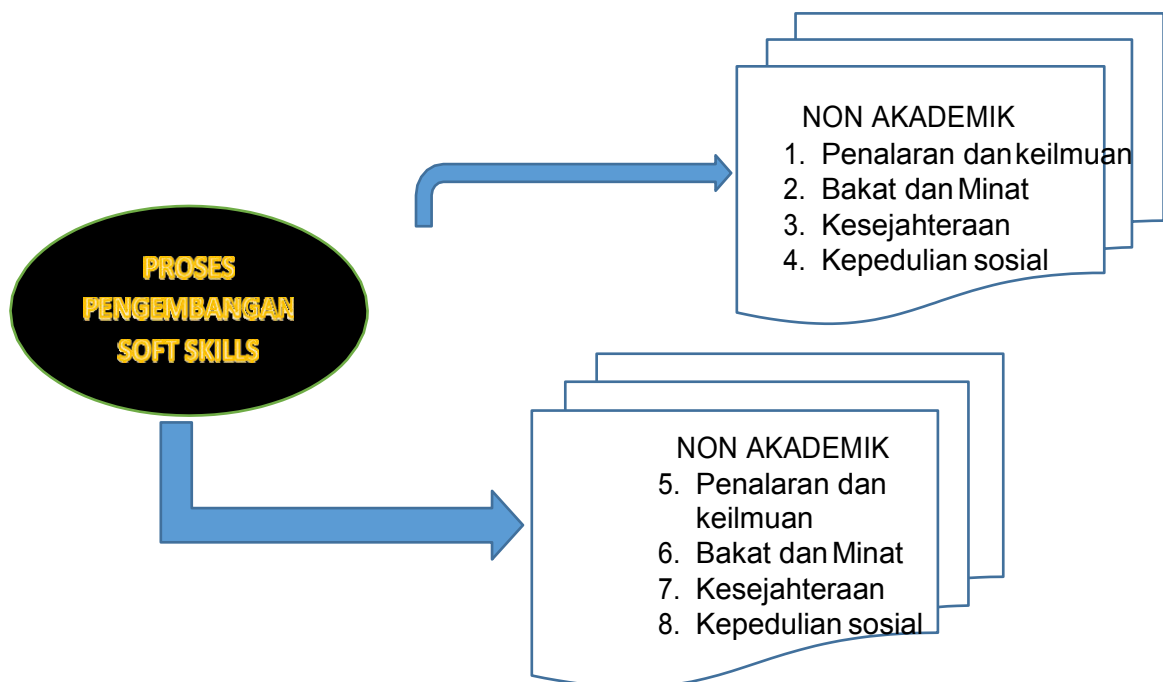
- PENGARUH (INFLUENCE): Organisasi yang efektif dan kepemimpinan.
- GRUP YANG EFEKTIF (GROUP EFFECTIVENESS): Kemampuan interpersonal, kemampuan negoisasi, dan bekerja dalam tim.
- MANAJEMEN PERSONALIA (PERSONAL MANAGEMENT): kepercayaan diri, tujuan yang jelas dan motivasi, serta pengembangan karir personal.

- KEMAMPUAN BERADAPTASI (ADAPTABILITY): Berfikir kreatif dan pemecahan masalah.
- KOMUNIKASI (COMUNICATION): Kemampuan mendengar dan berbicara.
- KEMAMPUAN MEMBACA (READING), MENULIS (WRITING) DAN PENGUASAAN COMPUTER. Kemampuan yang perlu dikembangkan adalah melek baca dan hitung.
- LANDASAN: BELAJAR UNTUK BELAJAR. Pembelajaran merupakan kunci keberhasilan masa depan.

3. PENGEMBANGAN *SOFT SKILLS* MAHASISWA

Pengembangan soft skills mahasiswa dapat dilakukan melalui sektor akademik maupun non akademik, sebagaimana dapat dilihat pada bagian bawah ini :

Bagan 1. Proses Pengembangan Soft Skills mahasiswa

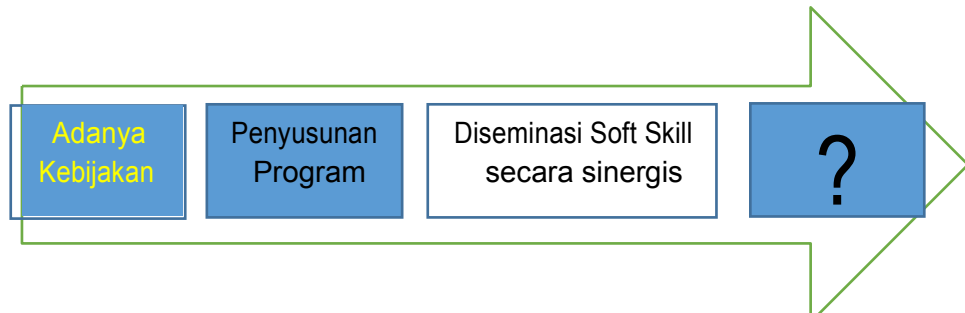


- 1) Proses pembangunan soft skills dibidang akademik adalah terutama melalui proses pembelajaran di kelas oleh Dosen Pengampu mata kuliah dengan memasukan unsur soft skills pada setiap penyampaian mata kuliah yang ada dikurikulum pendidikan.
- 2) Proses pengembangan soft skills di bidang non akademik dapat dilakukan melalui beberapa bidang, antara lain :

- i. Penalaran dan keilmuan
- ii. Bakat, minat dan kemampuan
- iii. Kesejahteraan
- iv. Kepedulian sosial
- v. Kegiatan penunjang lainnya

Oleh karena itu perlu adanya sinergritas antara Dosen, Pembimbing ORMABA dan Pelatih ORMABA atau UKM dalam menamkan dan mengembangkan soft skills mahasiswa Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta. Disamping itu pula perlu didukung dengan kebijakan institut yang mendukung kegiatan kemahasiswaan yang mengasah kemampuan soft skills mahasiswa. Sebagaimana dapat dilihat pada bagan 2 di bawah ini :

Bagan 2. Sinergritas Pengembangan *Soft Skills*



PENUTUP

Soft skills sudah menjadi tuntutan dunia kerja maupun masyarakat pada umumnya, sehingga sudah menjadi keharusan Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta yang merupakan lembaga pendidikan tinggi mampu menciptakan lulusan yang disamping memiliki *hard skills* yang berkualitas juga harus dibarengi dengan *soft skills* yang mumpuni. Pengembangan *soft skills* pada akhirnya menjadi tanggung jawab seluruh civitas akademika Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta, baik itu tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.

Pengembangan *soft skills* dapat dilakukan melalui internalisasi dalam setiap penyampaian mata kuliah, pembinaan kegiatan ORMABA maupun pelatihan kegiatan kemahasiswaan yang positif.

Pada akhirnya dengan pengembangan *soft skills* mahasiswa maka akan mendukung tercapainya Visi Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta ,